

## ABSTRAK

**Suminar :** *Penerapan Fungsi Manajemen Pesantren dalam Proses Rekrutmen Santri (Penelitian di Pondok Pesantren Darul Inayah Cisarua Lembang Bandung Barat)*

Pondok pesantren Darul Inayah yang berlokasi di Jalan Cipeusing Rt 04 Rw 04 Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat merupakan pondok pesantren *khalafi* yang memiliki program pendidikan gratis dari mulai TK/RA, Mts, MA dan Perguruan Tinggi (PT). Pesantren ini dikhususkan untuk anak yatim, piatu dan dhuafa. Tentunya pesantren sendiri dalam melakukan rekrutmen santri menggunakan manajemen yang baik agar tidak terjadi kesalahan arah dalam memilih calon santri. Penerapan manajemen yang baik akan menghasilkan santri yang berkualitas dan membangun kemajuan pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan manajemen yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Inayah dalam proses rekrutmen santri yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian serta faktor pendukung dan penghambat yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Inayah.

Landasan teori yang digunakan itu mengacu pada teori G.R. Terry yang mengungkapkan kegiatan dalam manajemen meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Karena pada dasarnya dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen yang baik dalam proses rekrutmen santri akan menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan rekrutmen santri di pondok pesantren Darul Inayah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, analisis data dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen pesantren Darul Inayah dalam proses rekrutmen santri sudah cukup berhasil, melalui perencanaan yang meliputi konsep dan strategi yang matang, memiliki tujuan jelas yang akan dicapai, serta jelasnya program kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan rekrutmen. Pengorganisasian yang dilakukan meliputi pembagian divisi/kelompok, pembagian tugas dan pengelompokan kerja pada masing-masing panitia. Pengarahan yang dilakukan meliputi pemberian motivasi, pelatihan dan pengarahan kepada semua panitia. Pengawasan yang dilakukan meliputi pengawasan langsung ke lapangan yang dilakukan oleh para pengurus/ustadz dan pengawasan tidak langsung yang dilakukan dalam bentuk rapat evaluasi semua panitia rekrutmen santri. Faktor penunjangnya adalah adanya kerja sama tim yang bagus diantara para panitia, sedangkan faktor penghambatnya adalah dua kegiatan yang dilakukan secara bersamaan sehingga dinilai kurang kondusif. Adapun hasil dari pelaksanaan manajemen rekrutmen santri ini adalah memberikan peluang bagi anak yatim, piatu dan dhuafa untuk menempuh pendidikan keagamaan di pesantren dengan gratis.